

PENYULUHAN BUDIDAYA SAYUR HIJAU MENGGUNAKAN METODE AQUAPONIK UNTUK MENINGKATKAN GIZI MASYARAKAT DIKAMPUNG MAIBO

Jaharudin¹, Budi Santoso, Fathurrahman

¹Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong

jaharudin2008@gmail.com , 92budisantoso@gmail.com , fathurphysics@gmail.com

Abstrak

Tujuan pengabdian ini dilakukan adalah untuk memberikan edukasi atau pemahaman tentang budidaya sayur dengan metode aquaponik dalam meningkatkan gizi masyarakat kampung maibo, sehingga harapannya masyarakat dapat melakukan dengan sendirinya. Selain itu dengan kurangnya dukungan dari pihak pemerintah terkait, maka masyarakat sudah mengetahui dan mampu menjalankan kegiatan yang serupa. Pada pengabdian ini juga target luaran yaitu (1) Memberikan keterampilan dalam budidaya sayur hijau, (2) Memberikan pengetahuan tentang kebutuhan gizi bagi perkembangan manusia, (3) Dapat meningkatkan sumber pendapatan bagi masyarakat, (4) Cara tanam menggunakan Metode Akuaponik.

Kata Kunci: Budidaya Sayur Hijau, Aquaponik, Gizi Masyarakat Maibo

Abstract

The purpose of this service is to provide education or understanding about vegetable cultivation with the aquaponics method in improving the nutrition of the Maibo village community, so that people hope that they can do it themselves. In addition, with the lack of support from the relevant government, the community already knows and is able to carry out similar activities. In this service, the output targets are (1) Provide skills in green vegetable cultivation, (2) Provide knowledge about nutritional needs for human development, (3) Can increase sources of income for the community, (4) How to plant using the Aquaponics Method.

Keywords: Green Vegetable Cultivation, Aquaponics, Maibo Community Nutrition

1. PENDAHULUAN

Hasil pemantauan Status Gizi (PSG) yang dilakukan Kementerian Kesehatan tahun 2016. Status gizi pada indeks BB/U pada balita 0-59 bulan di Indonesia, menunjukkan presentase gizi

buruk sebesar 3,4 %, gizi kurang sebesar 14,4 % dan gizi lebih sebesar 1,5 %. Pada Tahun 2017, berdasarkan Pantauan Status Gizi (PSG) yang dilakukan Kementerian Kesehatan, bayi usia di bawah 5 Tahun (**Balita**) yang mengalami masalah

gizi pada 2017 mencapai 17,8%, sama dengan tahun sebelumnya. Jumlah tersebut terdiri dari balita yang mengalami gizi buruk 3,8% dan 14% gizi kurang. (1)

Salah satu penyebab paling mendasar kurang gizi yang sedang dialami oleh masyarakat terkhusus Kampung Maibo distrik Aimas Kabupaten Sorong adalah kurangnya mengkonsumsi zat makanan yang mengandung protein serta zat besi yang cukup, ditambah lagi dengan kampung Maibo kampung pesisir yang disekitarnya adalah tanah pasir yang sangat susah ditanami oleh sayur-sayuran sehingga tidak memungkinkan untuk ditanam sayur-sayuran. Selain itu tidak kesediannya makanan 4 bintang, factor lain juga sangat dipengaruhi oleh budaya makan masyarakat kurang baik yang dilakukan secara terus menerus menjadi kebiasaan sulit diubah (2).

Kampung Maibo distrik Aimas merupakan kampung yang jauh dari sumber keramaian atau pasar sehingga kurangnya kebutuhan sayur hijau sebagai sumber protein dan zat besi ditambah lagi rata-rata masyarakat Maibo memiliki ekonomi dibawah standar yang setiap harinya hanya mencari ikan dan mengumpulkan batu karang sebagai sumber ekonomi.

Untuk terpenuhinya, sebagai alternatif yang dapat dilakukan dalam memenuhi kebutuhan sayur hijau masyarakat kampung Maibo dengan menggunakan system akuaponik sehingga tidak terpengaruh dengan kondisi lingkungan disekitarnya, selain itu system akuaponik dapat melakukan 2 budidaya sekaligus harapannya masyarakat tidak lagi kesulitan mendapatkan sayur dan kebutuhan lainnya.

Jenis sayuran yang dapat di budidaya berupa sayur hijau seperti sawi, kangkung, bayam, sedangkang jenis lainnya bisa kita membudidaya ikan nila, ikan lele sama-sama banyak mengandung protein tinggi sangat baik bagi kebutuhan tubuh manusia (Jaharudin & Santoso, 2012).

Gambaran Umum Masyarakat Sasaran Kampung Maibo merupakan kampung yang ada di Distrik Aimas Kabupaten Sorong berada dipinggir pantai atau pesisir sehingga lahan yang subur sulit ditemukan sebagai lahan untuk menanam sayur-sayuran, hal ini penting bagi kebutuhan tubuh karena sayur hijau mengandung unsur zat besi untuk membantu system imun dalam tubuh (3). Selain itu Masyarakat Maibo pada umumnya masyarakat yang kurang mendapatkan perhatian pemerintah dengan infrastruktur belum memadai sehingga sangat jarang bagi pedagang keliling untuk berjualan kebutuhan sayur, selain itu kampung Maibo belum pernah ada yang melakukan penyuluhan budidaya tanaman menggunakan metode akuaponik sederhana. Keberadaan yang jauh dari pusat keramaian membuat kampung Maibo cenderung tidak peduli dengan kebutuhan sumber gizi ditambah lagi masyarakat massif terhadap kesehatan, sehingga program penyuluhan budidaya tanaman atau sayur hijau sangat tepat dilakukan oleh pengabdian. Pengabdian masyarakat dilakukan oleh pengabdian dengan judul Penyuluhan Budidaya Tanaman Sayur Hijau dan Ikan Menggunakan Metode Akuaponik untuk meningkatkan gizi Di Kampung Maibo.

2. METODE

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam pengabdian ini adalah metode ceramah, demonstrasi dan penugasan. Tahapan-tahapan dalam pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

Tahap *pertama* metode ceramah, metode ini bertujuan untuk memperkenalkan cara bercocok-tanam sayuran metode Aquaponik kepada para peserta, pada sesi ini disertai dengan forum diskusi sehingga peserta dapat menanyakan hal-hal yang belum dapat di pahami. Tahap ini berisi: a) urgensi media tanam hidroponik pada kawasan pesisir b) keunggulan media tanam hidroponik dibandingkan dengan media tanam konvensional c) kebutuhan gizi dalam tubuh manusia.

Tahap *kedua* demonstrasi, yaitu peserta dengan arahan pakar membuat media tanam Aquaponik. Media tanam menggunakan media yang sudah disiapkan panitia pelatihan. Tahap *ketiga* penugasan peserta diminta untuk membuat media tanam dan pupuk hidroponik. Selama program berlangsung dilakukan monitoring. Agar mudah mengkondisikan kegiatan-kegiatan tersebut, secara lebih detail program Hidro Brokoli dapat digambarkan dalam uraian berikut:

a. Tahap sosialisasi

Kegiatan ini akan melibatkan kepala kampung Maibo, panitia dan peserta, dalam tahap ini akan dibahas tentang sekilas tentang pengabdian. Meliputi: urgensi bercocok tanam bagi masyarakat kampung Maibo, teknik pemeliharaan sayur metode aquaponik. Selain itu, dalam proses implementasi program para peserta di bekali pengetahuan tentang pentingnya kandungan

vitamin dalam tubuh.

b. Tahap pendampingan program

Sosialisasi program dilakukan langkah berikutnya adalah pendampingan program. Melalui kegiatan tersebut peserta membuat media tanam (aquaponik). Media tanam yang digunakan adalah: (i) Pupuk kandang yang telah dicampur dengan pupuk nutrisi hidroponik. (ii) wadah yang digunakan adalah pot. (iii) kain flanel untuk mengalirkan nutrisi hidroponik ke media tanam. Dalam Kegiatan ini akan didampingi pakar dari dosen Prodi Biologi UNIMUDA Sorong Sorong sehingga memungkinkan terjadi kegiatan belajar bersama (*lesson study*) antara mitra dengan pematerrri

c. Follow-up

Pada kegiatan ini akan dimonitoring oleh panitia program terkait program yang telah dijalankan.

d. Evaluasi Program

Kegiatan ini berfungsi untuk mengevaluasi program kegiatan. Evaluasi program akan mempertemukan kembali antara kepala kampung, panitia dan peserta.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan selama tiga minggu, adapun secara lebih detail pelaksanaannya dapat dilihat pada penjelasan dibawah ini:

A. Kegiatan Minggu Pertama (I)

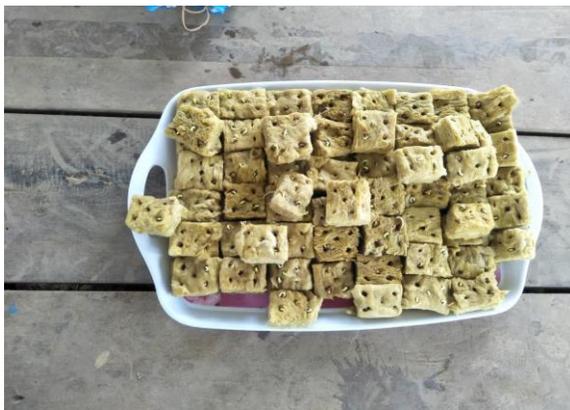
Proses kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan cara penyampian langsung atau metode ceramah yang dihadiri beberapa masyarakat yang berada dikampung Maibo, oleh karena pada minggu ke I April 2021 pengabdian melakukan observasi lokasi serta mencari informasi yang berkaitan dengan kondisi lingkungan disekitar.

B. Kegiatan Minggu kedua (II dan III)



Kegiatan pengabdian pada minggu ke-dua adalah pelaksanaan. Adapun pelaksanaan yang ceramah dengan menggunakan powerpoint materi terkait dengan tema pengabdian yaitu menanam dengan menggunakan sistem aquaponik. Kemudian dilanjutkan diskusi tentang cara membuat dan merakit system akuaponik.

Beberapa masyarakat sangat mengapresiasi adanya kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen-dosen berbagai kampus yang ada di Kabupaten Sorong, sehingga memberikan pengetahuan dan pengalaman, baik pengalaman



dalam menaikan ekonomi kreatif kampung tersebut.

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di kampung Maibo ini adalah kegiatan penyuluhan budidaya tanaman sayur hijau

dengan menggunakan system akuaponik, dengan tujuan masyarakat tidak lagi merasakan kesusahan untuk mendapatkan sumber sayur-sayuran yang baik bagi kebutuhan tubuh manusia, dengan ditambahkan budidaya ikan.



Gambar 3.1 penyampaian materi pemanfaatan akuaponik dan sayur hijau.



Gambar 3.2 penyampaian materi pemanfaatan akuaponik dan sayur hijau.

Proses pelaksanaan penyuluhan budidaya sayur hijau dengan metode aquaponik dalam meningkatkan gizi masyarakat kampung maibo ini sangat baik dalam memberikan edukasi pemanfaatan lahan sederhana yang ada di sekitar rumah warga, karena factor geografis lahan kampung maibo sangat sulit untuk menanam karena lahan berbentuk rawa-rawa, sehinga kami menggunakan metode aquaponik, dengan harapan bahwa

kebutuhan sayur hijau untuk kebutuhan gizi masyarakat terkhusus untuk anak-anak balita, remaja dan dewasa.



Gambar 3.5 proses pembibitan dan penanaman sayur hijau dengan menggunakan metode aquaponik sederhana serta dokumentasi bersama warga kampung maibo.



Gambar 3.6 Foto Bersama masyarakat kampung Maibo.

4. KESIMPULAN

Salah satu upaya yang dilakukan dalam mengatasi permasalahan dialami oleh masyarakat kampung maibo adalah masyarakat dapat memahami penyuluhan budidaya sayur hijau dengan metode aquaponik sederhana yang sudah dirancang dalam

memenuhi kebutuhan sayur sehingga kebutuhan gizi dapat teratasi, selain membantu meningkatkan ekonomi kreatif masyarakat.

Selain itu antusias masyarakat juga sangat mendukung dengan adanya kegiatan yang telah dilakukan menurutnya dapat membantu kebutuhan sehari-hari apalagi ditambah faktor ekonomi dan lumaya jauh untuk mendapat kebutuhan sayur.

5. SARAN

Hendaknya masyarakat tetap membudidayakan dan memanfaatkan apa yang diberikan sehingga kebutuhan dan peningkatan ekonomi tetap terjaga, dan harapannya dapat mengembangkan lagi apa yang telah didapatkan pada kegiatan penyuluhan budidaya sayur hijau dengan metode aquaponik dalam meningkatkan gizi masyarakat kampung Maibo.

DAFTAR PUSTAKA

1. <http://biofarmaka.ipb.ac.id/biofarmaka/2014/Ris-kesdas2007%20-%20Province%20Report%2091%20PABAR.pdf>
2. Jaharudin, & Santoso, B. (2012). Hidro Brokoli (Program Pendampingan Budidaya Brokoli (*Brassica oleracea* L) untuk Meningkatkan Gizi Masyarakat Kampung Akar). *Psychology Applied to Work: An Introduction to Industrial and Organizational Psychology, Tenth Edition Paul*, 53(9), 44–51.
3. https://www.google.com/search?safe=strict&sxsrif=ALeKk03rcXPij1SLmsitQWdEzQSS1_75Q%3A1612473243563&ei=m2McYJ3IebUz7sP9rGByA4&q=kampung+maibo+kab+sorong&oq=kampung+maibo+kab+sorong&gs_lcp=Cgdnd3Mtd2l6EANQjRyYjRg40FoAHAAeACAACKCiAH4A5IBBzAuMS4wLjGYAQCGAQGqAQdnd3Mtd2l6wAEB&scIient=swiz&ved=0ahUKEWjdt5H3ktHuAhVm6nMBHfZYAOkQ4dUDCAw&uact=5
4. BPS Kabupaten Sorong. (2020). *Kabupaten Sorong Dalam Angka 2020* (BPS Kabupaten Sorong (ed.)). BPS Kabupaten Sorong.
5. Pusat, B., & Statistik. (2017). *Tingkat Kemiskinan*

Tahun 2017 Papua Barat.

<https://www.bps.go.id/dynamic/table/2016/08/18/1219/persentase-penduduk-miskinmenurut-provinsi-2007---2017>